KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

KARAKTERISTIK KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PASANGAN SUAMI ISTRI PERANTAUAN ASLI PALEMBANG BERETNIS TIONGHOA YANG MENETAP DI JAKARTA

Felix Juanto

Imam Nuraryo S.Sos., MA (Comms)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta – Indonesia

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Setiap pasangan suami istri memerlukan komunikasi satu dengan lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, setiap keluarga memiliki pola komunikasi yang berbeda-beda. Satu deaerah dengan daerah lain pun memiliki ciri khusus yang membuatnya menjadi unik dibanding daerah lainnya seperti penggunaan bahasa yang berbeda maupun logat setiap daerah pun memiliki perbedaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti akan melakukan wawancara semistruktur kepada pasangan suami istri yang merantau dari Palembang ke Jakarta. Dari hasil penelitian yang berdasarkan dari hasil wawancara yang sudah peneliti jabarkan, peneliti melihat bahwa pola komunikasi yang dilakukan pasangan suami istri Bapak Herjanto Aulia dan Ibu Katherine Taher berkaitan dan relevan dengan karakteristik komunikasi antar pribadi yang sudah peneliti jabarkan. peneliti menganggap bahwa Bapak Herjanto Aulia dan Ibu Katherine Taher merupakan pasangan suami istri yang memenuhi elemen-elemen penting dalam membangun komunikasi antar pribadi.

Kata kunci : Karakteristik komunikasi antarpribadi, pasutri perantauan

ABSTRACT

Each couple needs communication with each other to meet their needs. However, each family has a different pattern of communication. One area with other areas also have special features that make it unique compared to other areas such as the use of different languages and dialects of each region also has a difference. The research method used is qualitative. Researchers will conduct a semistruktur interview to married couples who migrated from Palembang to Jakarta. From the results of research based on the results of interviews that researchers have described, the researcher sees that communication patterns conducted by husband and wife couple Mr. Herjanto Aulia and Mrs. Katherine Taher related and relevant to the characteristics of interpersonal communication that has been researcher described. researchers assume that Mr. Herjanto Aulia and Mrs. Katherine Taher are married couples who fulfill important elements in building interpersonal communication.

Keywords: Characteristics of interpersonal communication, overseas couples

Felix Juanto, 081929401449, email : ffelixjuanto@yahoo.com

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Sebagai mahluk sosial, manusia melakukan proses komunikasi baik dengan dirinya sendiri, orang lain, kelompok, organisasi, ataupun massa. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan, informasi, ide, gagasan dari komunikator kepada komunikan melalui suatu media. Beavin dan Jackson (dalam Syam, 2011:35) mengatakan bahwa sebagai manusia, "*we can't not communication",* bahkan pada saat manusia sedang berdoa sekalipun.

Tanpa melibatkan diri dalam komunikasi, seseorang tidak akan tahu bagaimana makan, minum, berbicara sebagai manusia dan memperlakukan manusia lain secara beradab, karena cara cara berperilaku tersebut harus dipelajari lewat pengasuhan keluarga dan pergaulan dengan orang lain yag intinya adalah komunikasi.

Manusia juga memiliki potensi untuk dapat memenuhi kebutuhannya dengan berkomunikasi satu sama lain. Selain untuk memenuhi kebutuhan, komunikasi memiliki fungsi tidak hanya sebagai pertukaran informasi dan pesan, tetapi sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta, dan ide.

Agar komunikasi berlangsung efektif dan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik, maka seorang komunikator perlu menetapkan pola komunikasi yang baik pula. Karena, dengan berkomunikasi akan timbul adanya kesepahaman makna mengenai suatu hal sehingga meminimalisir terjadinya ambigu atau *misscommunication.*

Banyak faktor yang mengakibatkan terjadinya kesalahan pada proses komunikasi contohnya, poin yang disampaikan tidak dapat diterima karena komunikan tidak memperhatikan, pelafalan atau pengucapan yang tidak jelas, bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami, kecepatan penyampain yang terlalu cepat dan sulit ditangkap, nada dan volume yang tidak tepat, serta suasana yang tidak menunjang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Felix Juanto, 081929401449, email : ffelixjuanto@yahoo.com

Dalam kehidupan sehari-hari, kita akan selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang tertentu yang berasal dari kelompok, ras, etnik, atau budaya lain. Berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang-orang yang mempunyai kebiasaan dan ciri khas yang berbeda, merupakan pengalaman yang baru yang akan selalu kita hadapi disaat berkomunikasi.

Setiap keluarga yang merantau memiliki latar belakang etnis, salah satunya etnis Tionghoa Palembang. Walaupun mereka berpindah lokasi, etnis tersebut akan tetap melekat sebagai jati diri mereka. Begitu pula etnis Tionghoa Palembang yang menetap di Jakarta. Mereka membawa pengalaman mereka selama di Palembang ke Jakarta. Mereka pasti memiliki pandangan tersendiri dalam menghadapi suatu permasalahan.

Suku etnis Tionghoa yang tersebar inilah yang menjadi salah satu suku perantau di Indonesia dimana mereka akan menyebar dan mencari peruntungan di daerah yang baru. Salah satu contohnya etnis Tionghoa yang melakukan perantauan adalah pasangan suami istri Bapak Herjanto Aulia dan Ibu Katherine Taher yang merupakan pasangan keturunan Tionghoa asal Palembang yang merantau ke Jakarta hingga sekarang.

Masalah yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses komunikasi diadik pasutri perantauan Palembang etnis Tionghoa yang menetap di Jakarta, bagaimana penyampaian umpan balik dalam komunikasi pasutri perantauan Palembang etnis Tionghoa yang menetap di Jakarta, bagaimana proses komunikasi menggunakan media yang dilakukan pasutri perantauan Palembang etnis Tionghoa yang menetap di Jakarta, bagaimana proses komunikasi fatis pasutri perantauan Palembang etnis Tionghoa yang menetap di Jakarta, bagaimana efek komunikasi yang ditimbulkan dari komunikasi antar pribadi dari pasutri perantauan Palembang etnis Tionghoa yang menetap di Jakarta, bagaimana komunikasi non verbal pasutri perantauan Palembang etnis Tionghoa yang menetap di Jakarta, bagaimana komunikasi pasutri perantauan Palembang etnis Tionghoa yang menetap di Jakarta berdasarkan konteksnya, bagaimana komunikasi pasutri perantauan Palembang etnis Tionghoa yang menetap di Jakarta dipengaruhi kegaduhan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Felix Juanto, 081929401449, email : ffelixjuanto@yahoo.com

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses komunikasi diadik pasutri perantauan Palembang etnis Tionghoa yang menetap di Jakarta, untuk mengetahui penyampaian umpan balik dalam komunikasi pasutri perantauan Palembang etnis Tionghoa yang menetap di Jakarta, untuk mengetahui proses komunikasi melalui media yang dilakukan pasutri perantauan palembang etnis tionghoa yang menetap di jakarta, untuk mengetahui proses komunikasi fatis (tanpa tujuan) pasutri perantauan palembang etnis tionghoa yang menetap di jakarta, untuk mengetahui efek komunikasi yang ditimbulkan dari komunikasi antar pribadi dari pasutri perantauan palembang etnis tionghoa yang menetap di jakarta,untuk mengetahui komunikasi non verbal pasutri perantauan palembang etnis tionghoa yang menetap di jakarta, untuk mengetahui komunikasi pasutri perantauan palembang etnis tionghoa yang menetap di jakarta berdasarkan konteksnya, untuk mengetahui hambatan hambatan yang ditemui dalam komunikasi pasutri perantauan palembang etnis tionghoa yang menetap di jakarta.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Informan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah pasangan suami istri keturunan etnis Tionghoa asli Palembang yang merantau ke Jakarta. Pasangan suami istri ini peneliti pilih karena mereka merupakan orang asli Palembang yang merupakan kota tertua di Indonesia dan memiliki keturunan etnis Tionghoa. Alasan lain adalah kedekatan yang sudah dibangun antara peneliti dan informan yang sudah terjadi sebelumnya memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menggali setiap informasi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dianggap lebih relevan karena bertujuan untuk menggali dan memahami pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian ini. Menurut Taylor (dalam Yulianty, 2012:70), penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Menurut Moleong (2013:6) dari kajian tentang definisi-definisi tersebut dapatlah disintesiskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

C. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data. Teknik pertama yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara semistruktur dan teknik kedua yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan.

1. Wawancara Semistruktur

Adapun dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (semistructure interview). Sugiyono (2012:233) Wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara dalam kategori *in-dept interview*. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara dari jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan informan.

2. Observasi Partisipan

Menurut Creswell (2014:231), observasi atau pengamatan adalah salah satu alat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Mengamati berarti memperhatikan fenomena di lapangan melalui kelima indera peneliti, sering kali dengan instrumen atau perangkat, dan merekamnya untuk tujuan ilmiah. Pengamatan tersebut didasarkan pada tujuan riset dan pertanyaan riset.

Sementara menurut Sugiyono (2014:66) observasi partisipan adalah peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Peneliti mengamati fenomena yang terjadi di lapangan yang kemudian mencatat segala fenomena yang terjadi di lapangan. Metode observasi ini peneliti gunakan karna peneliti ingin mengamati secara langsung bagaimana pola komunikasi keluarga yang terjadi pada keluarga tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Data-data yang sudah berhasil didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti, maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis dan disajikan dalam

bentuk naratif sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Selain itu juga untuk memberi gambaran yang lebih lengkap dan jelas di dalam pembahasan. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Sugiyono (2014:89), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 92-99) terdiri dari tiga langkah kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Peneliti yang melakukan penelitian di lapangan dalam waktu lama akan mendapatkan data dalam jumlah yang banyak. Data yang jumlahnya banyak tersebut perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data juga merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan melihat penyajian-penyajian data maka akan dapat memahami apa sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2014:95), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Jika kita sudah menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Menarik Kesimpulan

Langkah yang ke tiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Memulai dengan mencari arti benda, mencari keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang memungkinkan, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan yang peneliti lakukan merupakan inti dari penelitian yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah sejak awal.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti jabarkan pada analisa dan pembahasan di atas, peneliti dapat melihat bahwa pola komunikasi yang dilakukan pasangan suami istri Bapak Herjanto Aulia dan Ibu Katherine Taher berkaitan dan relevan dengan karakteristik komunikasi antar pribadi yang sudah peneliti jabarkan.

Dalam kehidupan sehari hari Bapak Herjanto Aulia dan Ibu Katherine Taher mereka menggunakan komunikasi antar pribadi yang memiliki 8 karakteristik yaitu melibatkan paling sedikit dua orang. Hal itu terjadi pada mereka karena mereka sering berkomunikasi yang terdiri dari 2 orang setiap harinya. Dalam komunikasi yang mereka lakukan juga timbul adanya umpan balik yang terjadi karena memberikan respon saat berkomunikasi.

Dalam berkomunikasi pula tidak selalu harus secara tatap muka, melainkan dapat dilakukan melalui panggilan suara atau telepon dan juga melakukan obrolan melalui media sosial seperti Whatsapp yang dilakukan pasangan tersebut. Lalu dalam berkomunikasi tidak selamanya memiliki suatu tujuan. Pasangan ini pernah mengalami hal ini seperti berkomunikasi tanpa tujuan atau hanya basa basi kepada orang yang dituju.

Pada komunikasi antar pribadi juga timbul adanya efek yang diberikan pada saat berkomunikasi atau penyampaian pesan. Seperti pada analisis pembahasan, Bapak Herjanto Aulia mengalami efek pada pesan atau perkataan yang diberikan temannya yaitu sakit hati. Lalu pasangan suami istri ini juga melakukan pesan non verbal dengan isyarat seperti dari gerakan tubuh yang meiliki makna.

Saat melakukan komunkasi juga dapat dipengaruhi oleh konteks, seperti apa yang dijelaskan pada analisis pembahasan, pasangan ini memiliki konteks kultural yang menekanklan pada kesopanan. Lalu komunikasi yang terjalin pasti terdapat ganguan atau *noise.* Gangguan tersebut membuat pesan yang disampaikan tidak terdengar oleh orang yang dituju. Ibu Katherine Taher mengatakan bahwa ia perlu mengulang pertanyaan atau perkataan yang ia ucapkan agar terdengar dan sampai kepada orang yang dituju.

Dari penjabaran diatas, peneliti menganggap bahwa Bapak Herjanto Aulia dan Ibu Katherine Taher merupakan pasangan suami istri yang memenuhi elemen-elemen penting dalam membangun komunikasi antar pribadi. Mereka pun berhasil menerapkan aplikasi dari teori komunikasi antar pribadi yang mencakup 8 karakteristiknya yaitu melibatkan paling sedikit dua orang, adanya umpan balik atau *feedback*, tidak harus tatap muka, tidak harus bertujuan, menghasilkan beberapa efek, tidak harus melibatkan atau menggunakan kata kata, dipengaruhi oleh konteks, dipengaruhi oleh kegaduhan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa pola komunikasi yang dilakukan pasangan suami istri Bapak Herjanto Aulia dan Ibu Katherine Taher yang berkaitan dan relevan dengan 8 karakteristik komunikasi antar pribadi yang sudah peneliti jabarkan. Lalu memang terbukti pasangan suami istri Bapak Herjanto Aulia dan Ibu Katherine Taher menerapkan aplikasi dari teori komunikasi antar pribadi yang mencakup 8 karakteristiknya yaitu melibatkan paling sedikit dua orang, adanya umpan balik atau *feedback*, tidak harus tatap muka, tidak harus bertujuan, menghasilkan beberapa efek, tidak harus melibatkan atau menggunakan kata kata, dipengaruhi oleh konteks, dipengaruhi oleh kegaduhan.

Saran

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaaraan studi ilmu komunikasi khususnya yang membahas tentang komunikasi antar pribadi khususnya perantauan. Selain itu semoga penelitian juga berguna bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dan berminat untuk meneliti mengenai karaktristik komunikasi antar pribadi secara lebih mendalam lagi dengan menggunakan topik penelitian yang berbeda dan belum pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti juga berharap dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau saran bagi pasangan suami istri atau keluarga bahwa tanpa disadari setiap keluarga akan memiliki karakteristik komunikasi antar pribadi yang berbeda. Dengan mampu memahami komunikasi dalam suatu pasutri, maka akan terjalin komunikasi yang baik dan mampu menghindari suatu permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwikkian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwikkian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Buku

Ahmad dan Harapan (2014), *Komunikasi Antarpribadi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Budyatna, M. & Leila Mona Ganiem. (2011), *Teori Komunikasi Antarpribadi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Cangara, Hafied. (2016), *Pengantar Ilmu Komunikasi, Edisi Kedua*, Jakarta : Rajawali Pers.

Creswell W, John, (2013), *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Devito, Joseph A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia, Edisi Kelima*, Terjemahan oleh Agus Maulana, Jakarta, Karisma Publishing Group.

Djamarah, Syaiful B. (2004), *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dala keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta

Fiske, John (2014), *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers

Harapan, Edi & Syarwani Ahmad. (2014), *Komunikasi Antarpribadi Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Keraf, Gorys. 2007. Diksi dan Gaya Bahasa.Jakarta.: Gramedia Pustaka Utama

Kriyantono, Rachmat (2009), *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lestari, Sri. (2014), *Psikologi Keluarga, Edisi 3*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Liliweri, Alo (2009), *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya* , Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Liliweri, Alo. (2015), *Komunikasi Antar-Personal*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Mulyana, Deddy. (2009). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Felix Juanto, 081929401449, email : ffelixjuanto@yahoo.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Moleong, (2013), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Naim, Mochtar. 2013. Merantau Pola Mograsi Suku Minangkabau. Jakarta: RajaGranfindo Persada.

Rahardjo, Muljo. (2016), *Teori Komunikasi* , Yogyakarta : Penerbit Gava Media.

Rakhmat, Jalaluddin. (2013), *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya. (19)

Rachmat, Kriayantono (2009), *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group

Ridwan, H. Aang. (2016*), Komunikasi Antarbudaya*, Bandung : Pustaka Setia.

Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2014), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Syam, Nina Winangsih (2011), *Sosiologi Komunikasi*, Bandung : Humanioro.

Samovar, L.A., et al (2014), *Komunikasi Lintas Budaya Edisi 7*, Jakarta: Salemba Humanika.

Syumanjaya, H & Bambang. (2009), *Family Discovery Way: Panduan Manajemen Keluarga Berkualitas*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tatang (2016), *Dinamika Komunikasi*, Bandung : Pustaka Setia.(29)

Tubbs L, Stewart & Sylvia Moss. (2007), *Human Communication: Principles and Contexts*, New York: McGraw-Hill Higher Education.

West, Richard & Lynn H. Turner. (2012), *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika.

Yulianty, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif* ,Jakarta : Raja Grafindo

Internet

Felix Juanto, 081929401449, email : ffelixjuanto@yahoo.com

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Budiamin, Amin. (2011). Peran Bimbingan dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah. www.ilmupendidikancerdas.com, diakses 30 April 2017.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Arti Kata Bahasa, diakses 20 April 2017, https://www.kemdikbud.go.id/

http://www.netralnews.com/news/rsn/read/71459/di.indonesia.ada.1340.suku.bangsa.dan.300.kelompok.etnik

Portal Resmi Kota Palembang, Geografis Kota Palembang, diakses 23 April 2017, http://www.palembang.go.id/35/geografis-kota-palembang/

Skripsi

Dermawan, Ghania Yuntaffa (2012),Skripsi : Pola Komunikasi Pasangan Suami- Istri yang Berbeda Agama (Studi Fenomenologi Mengenai Pola Komunikasi Pasangan Suami – Istri Beda Agama Di Kota Bandung Dalam Menciptakan Keluarga Yang Harmonis) , Universitas Komputer Indonesia.

Novianti, Evi (2014), Skripsi : Pola Komunikasi Pasangan Antaretnik Sundaminang Di Bandung (Studi etnografi komunikasi pasangan pedagang Sunda-Minang perantauan dalam pembentukan etnik di Pasar Baru Trade Center), Universitas Padjadjaran.

Putra, Asaas (2012), Skripsi : Komunikasi Keluarga pada Pasangan Suami-Istri Kader PKS Kota Bandung, Universitas Padjajaran Bandung.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Felix Juanto, 081929401449, email : ffelixjuanto@yahoo.com